

BAB IV

PENUTUP

Pengembangan repetoar duet recorder-gitar dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya adalah melalui perancangan karya adaptasi atau aransemen. Untuk recorder adaptasi instrumental dapat dilakukan dari karya-karya instrumen melodis yang lain seperti biola, oboe, flute, dsb. Hal tersebut harus dilakukan dengan cara menyeleksi karya-karya yang langsung bisa diterapkan, atau yang tidak terlalu banyak memerlukan perubahan. Untuk gitar pengiring umumnya hanya mengadaptasi karya-karya piano pengiring, atau mengaransemen kembali bagian gitar (dari karya duet gitar).

Aransemen dalam hal ini adalah menyusun kedua bagian instrumen sebagai karya yang baru. Dengan demikian yang dilakukan dalam perancangan ini tidak sekedar mengadaptasi. Tonalitas asal pada karya yang akan diaransemen memiliki kemungkinan berubah lebih banyak lagi. Yang umum dilakukan ialah dengan cara mengubah repertoar solo piano atau gitar, menjadi karya duet untuk recorder dan gitar. Untuk menjembatani ketidakcocokan tonalitas di antara kedua instrumen, maka dalam merancang bagian gitar pengiring, bisa juga digunakan *capodastro*.

Perancangan karya untuk duet gitar-recorder tentu saja dapat dilakukan dengan membuat komposisi-komposisi asli yang benar-benar baru.¹ Saat ini sebenarnya kita memiliki komponis-komponis dari komponis-komponis kita, di samping itu juga inisiatif dari para pemain recorder dan gitar.

Kegiatan perancangan karya ini hendaknya didahului dengan suatu motivasi tertentu. Misalnya untuk menyusun kurikulum pelajaran ensambel, membuat paket siaran TV atau radio. Dalam hal ini motivasi penulis adalah untuk merencanakan suatu konser yang utuh untuk gitar dan recorder.

Selama ini recorder diproduksi dalam jumlah besar untuk digunakan oleh sekolah-sekolah menengah umum. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan aktivitas apresiasi yang lebih banyak lagi. Dengan mengadakan konser-konser yang dihadiri oleh para guru kesenian atau siswa-siswanya, mengadakan ceramah/ diskusi tentang recorder, menyelenggarakan pendidikan recorder ke tingkat yang lebih serius di Perguruan Tinggi.

Upaya-upaya peningkatan apresiasi seperti tersebut di atas tentu saja perlu didukung oleh variasi dan

¹Saat ini kita mempunyai beberapa komponis, namun sayang mereka belum memberikan kontribusinya kepada

jumlah repertoar yang tersedia, sehubungan dengan itu pengembangan repertoar duet recorder-gitar sangat membutuhkan uluran tangan para komponis, musisi maupun pihak-pihak lain yang tertarik dengan pengembangan musik pada umumnya



DAFTAR PUSTAKA

Edgar Hunt (Keyboard transcription arr.)1956.
Robert Dowland(1610), *Varietie of Lute Lessons*, London:
Schott & Co. Ltd.

Koizumi, Tadashi. 1978. *Classic Guitar Course 3*.
Tokyo: Yamaha Music Foundation.

Koizumi, Tadashi. 1978. *Yamaha Guitar Course
Fundamentals*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.

Priestley, E. & F. Fowler. 1976. *The School
Recorder Book 1*. London: E.J. Arnold & Son Limited
Leeds.

Randel, Don Michael(ed.). 1986. *The New Harvard
Dictionary of Music*. U.S.A. : The Belknap Press of
Harvard University Press.

Scholes, Percy A., 1938. *The Oxford Companion to
Music*. London: Oxford University Press.

Summerfield, Maurice J. 1982. *The Classical Guitar
its Evolution and its Players since 1800*. England:
Ashley Mark Publishing Co.

Tada, Ichiro.(tanpa tahun). *Baroque Pieces for
Descant/ Treble Recorder and Guitar*. Japan: Zen-On
Music.

Wolf, Moser. 1975. *Gitarre-Musik Eininternational-
er Katalog 1. Teil*. Hamburg: Joachim Trekel-Der
Volksmusikverlag.